

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan dalam wacana buku teks kurikulum 2013 yang sebelumnya pernah diterapkan di bangku pendidikan, terdapat penggunaan unsur kohesi yang kurang tepat. Hasil analisis menunjukkan jika dilihat dari bentuk aspek gramatikal yang paling dominan adalah bentuk kohesi referensi atau penunjukan, sedangkan dari bentuk aspek leksikal yakni repetisi atau pengulangan kalimat dalam satu paragraf. Buku teks ini terdiri dari enam bab dan setiap bab terdapat penggunaan kohesi gramatikal yang kurang tepat dan terdapat bentuk-bentuk kohesi leksikal, tetapi dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini tidak ditemukan bentuk kohesi substitusi dan hiponim dalam wacana buku teks kurikulum 2013

5.2 Saran

Penggunaan bahasa dalam wacana buku teks sangat menentukan tingkat pemahaman bagi peserta didik, untuk itu sebaiknya guru sebelum mengimplementasikan materi pada peserta didik disarankan harus membaca kembali wacana-wacana yang ada dalam buku teks tersebut, agar bisa memahami terlebih dahulu, dan yang kedua penempatan kohesi yang kurang tepat dalam wacana sering kali akan membuat siswa bingung karena maknanya terjadi tumpang tindih, untuk itu guru harus bisa menguasai kosakata yang lebih agar mampu meluruskan kembali masalah-masalah yang ada didalam buku teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan,dkk.1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Zaenal, dkk. 2012. *Teori dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Tangerang: PustakaMandiri
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah.2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jorgensen, Dkk. 2010. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muslich, Mansur. 2010. *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PTRefika Aditama.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi, DKK. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Malang: Erlangga.
- Parera, Jos Daniel. 1988. *Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pateda, Mansoer dan Yennie pulubuhu. 1993. *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Surabaya: Nusa Indah.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Pengantar Fonologi*. Gorontalo: Viladan.

Schiffrin, Deborah. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudaryat, Yayat. 2011. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.